

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 22 tahun (30,2%), berjenis kelamin perempuan (79,2%), berasal dari fakultas kedokteran (18,9%), berasal dari angkatan 2020 (45,3%), memilih non ortodontis sebagai operator perawatan ortodonti cekat (55,7%), dan memiliki biaya kategori sedang (47,2%).
2. Motivasi estetika pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis pada kategori tinggi yaitu 93,6%, kategori sedang 6,4%, dan tidak ada yang memiliki motivasi estetika kategori rendah.
3. Motivasi estetika pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator non ortodontis pada kategori tinggi yaitu 61%, kategori sedang 35,6%, dan kategori rendah 3,4%.
4. Motivasi fungsional pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis pada kategori tinggi yaitu 42,6%, kategori sedang 57,4%, dan tidak ada yang memiliki motivasi fungsional kategori rendah.
5. Motivasi fungsional pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator non ortodontis pada kategori tinggi yaitu 50,1%, kategori rendah 44,1%, dan kategori rendah 5,1%.

6. Motivasi psikologis pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis pada kategori tinggi yaitu 15%, kategori sedang 85,1%, dan tidak ada yang memiliki motivasi psikologis kategori rendah.
7. Motivasi psikologis pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator non ortodontis pada kategori tinggi yaitu 11,9%, kategori sedang 88,1%, dan tidak ada yang memiliki motivasi psikologis kategori rendah.
8. Motivasi biaya pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis pada kategori tinggi yaitu 4,3%, kategori sedang 85,1%, dan kategori rendah 10,6%.
9. Motivasi biaya pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator non ortodontis pada kategori tinggi yaitu 16,9%, kategori sedang 72,9%, dan kategori rendah 10,2%.
10. Motivasi tren pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis pada kategori tinggi yaitu 21,3%, kategori sedang 78,7%, dan tidak ada yang memiliki motivasi tren kategori rendah.
11. Motivasi tren pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator non ortodontis pada kategori tinggi yaitu 59,3%, kategori sedang 40,7%, dan tidak ada yang memiliki motivasi tren kategori rendah.
12. Pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis dan non ortodontis sama-sama memiliki motivasi estetika paling tinggi dalam mencari perawatan dan operator ortodonti cekat.
13. Terdapat perbandingan bermakna antara motivasi estetika pada pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis dan non ortodontis.

14. Terdapat perbandingan bermakna antara motivasi tren pada pengguna peranti ortodonti cekat dengan operator ortodontis dan non ortodontis.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengguna maupun yang akan menggunakan peranti ortodonti cekat agar dapat memperbanyak informasi mengenai fungsi sesungguhnya dari peranti ortodonti cekat dan operator perawatan ortodonti cekat
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait perbandingan motivasi pengguna peranti ortodonti cekat pada operator ortodontis dan non ortodontis dengan responden antara laki-laki dan perempuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih representatif. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian secara tatap muka untuk mengurangi kemungkinan adanya kesalahan pengisian kuesioner.
4. Bagi tenaga kesehatan gigi dan mulut dapat melakukan edukasi mengenai kompetensi operator agar masyarakat umum tidak salah dalam memilih operator perawatan ortodonti cekat.